

**“ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT AKURASI MODEL ZMIJEWSKI,  
SPRINGATE DAN GROVER PADA PERUSAHAAN DELISTING DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi pada Perusahaan yang Delisting dan Dinyatakan Pailit pada  
Periode 1999-2018)”**

**Tri Wahyuni**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil prediksi kebangkrutan Model *Zmijewski*, *Springate* dan *Grover*. Penelitian ini juga menganalisis perbedaan tingkat akurasi antar model prediksi kebangkrutan tersebut dan menilai model manakah dalam penelitian yang paling akurat untuk melakukan prediksi kebangkrutan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang kemudian diperoleh laporan keuangan 13 perusahaan *delisting* yang dinyatakan pailit dengan pemilihan waktu 5 tahun sebelum pailit atau bangkrut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio keuangan berdasarkan model prediksi kebangkrutan *Zmijewski*, *Springate* dan *Grover*. Nilai yang dihasilkan dari perhitungan tersebut kemudian dinilai tingkat akurasinya berdasarkan perbandingan terhadap kondisi perusahaan sesungguhnya untuk menemukan tingkat akurasi masing-masing model prediksi kebangkrutan. Perbedaan tingkat akurasi masing-masing model yang nampak kemudian dihitung dengan menggunakan uji *Chi-square*, untuk melihat perbedaan tersebut signifikan atau tidak signifikan. Sebelum melakukan uji *Chi-square* nilai yang dihasilkan diubah dalam bentuk kategori menggunakan variabel *dummy*, dengan kategori 0; maka perusahaan dinyatakan tidak bangkrut dan 1; maka perusahaan diprediksi bangkrut. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian sosial di mana nilainya berkisar 1-10%. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Model *Zmijewski*, Model *Springate* dan Model *Grover* memiliki hasil prediksi yang berbeda-beda. Hasil prediksi yang berbeda ditunjukkan melalui perhitungan tingkat akurasi masing-masing model prediksi kebangkrutan dan melalui uji *Chi-square* perbedaan prediksi pada t-2 dan t-1 sebelum bangkrut dinyatakan signifikan. Model yang paling akurat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan dalam t-5, t-4, t-3, t-2 dan t-1 sebelum perusahaan dinyatakan pailit atau bangkrut adalah Model *Springate*.

**Kata Kunci:** *Tingkat Akurasi, Model Zmijewski, Model Springate, Model Grover*

**“ANALYSIS OF THE DIFFERENCE OF ACCURACY LEVELS OF  
ZMIJEWSKI, SPRINGATE AND GROVER MODELS IN DELISTING  
COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**  
**(Study of Companies Delisting and Approving Bankruptcy in the 1999-2018  
Period)”**

***Tri Wahyuni***

***Abstract***

*This study aims to analyze the results of Zmijewski, Springate and Grover bankruptcy predictions model. This study also analyzed differences the level of accuracy between bankruptcy prediction models and assess the most accurate model in this study. The sampling method used in this study was purposive sampling, in which samples were selected based on some criteria which then obtained financial statements of 13 delisting companies that were bankrupt with a 5-year period before being bankrupt. The analytical method used in this study is the calculation of financial ratios based on Zmijewski, Springate and Grover bankruptcy prediction models. The value obtained from the calculation then assessed the level of accuracy based on a comparison of the actual conditions of the company to find the accuracy of each bankruptcy prediction model. The difference in the level of accuracy of each model that appears then calculated using the Chi-square test, to see the difference is significant or not significant. Before doing the Chi-square test the resulting value is changed in to a categorical value using dummy variables, with category 0; the company is not bankrupt and 1; the company is bankrupt. The level of significance used in this study is the significant level used in social research where the values range from 1-10%. The results obtained in this study indicate that the independent variables consisting of The Zmijewski model, The Springate model and The Grover model have different predictive results. Different prediction results are shown by calculating the accuracy of each bankruptcy prediction model and through the Chi-square test the prediction differences at t-2 and t-1 before going bankrupt were declared significant. The most accurate model used in predicting bankruptcy in t-5, t-4, t-3, t-2 and t-1 before the company goes bankrupt is the Springate Model.*

**Keywords:** Accuracy Levels, Zmijewski Model, Springate Model, Grover Model